



Konsep Dasar Etika

ETIKA PROFESI

AGUS PAMUJI

Pengertian Etika

Bagian 1: Etimologi

Asal Kata: Ethos (Bahasa Yunani)

Makna Tunggal (Karakter Pribadi):

Tempat tinggal / Habitat

Cara berpikir / Perasaan

Watak / Akhlak

Makna Jamak (Sosial)

Adat Kebiasaan (Fokus utama dalam etika sosial)

Bagian 2: Pandangan Tokoh

Aristoteles (384 – 322 SM) "Etika adalah cabang Filsafat Moral—ilmu yang secara khusus mempelajari adat kebiasaan manusia.

Bagian 3: Definisi KBBI

Etika menurut KBBI:

- Analisis Nilai: Ilmu tentang apa yang Baik vs Buruk.
- Tanggung Jawab: Mempelajari Hak dan Kewajiban Moral (Akhlak).

Menurut tokoh terdahulu

Definisi Etika Menurut Robert Salomon

- Karakter Individu: Etika dipandang sebagai karakter seseorang, di mana individu yang beretika dianggap sebagai orang yang baik.
- Hukum Sosial: Etika merupakan kumpulan aturan atau hukum sosial yang berfungsi untuk mengatur, mengendalikan, serta membatasi perilaku manusia.

Etika sebagai Bidang Studi

Studi Kebenaran (Sumaryono, 1995)

- Etika adalah studi mengenai kebenaran dan ketidakbenaran yang berlandaskan pada kodrat manusia, yang diwujudkan melalui kehendak dan perbuatannya.

Studi Kebiasaan (Wahyono, 2009)

- Etika berkembang menjadi studi tentang kebiasaan manusia yang didasarkan pada kesepakatan masyarakat.

Konteks Ruang dan Waktu

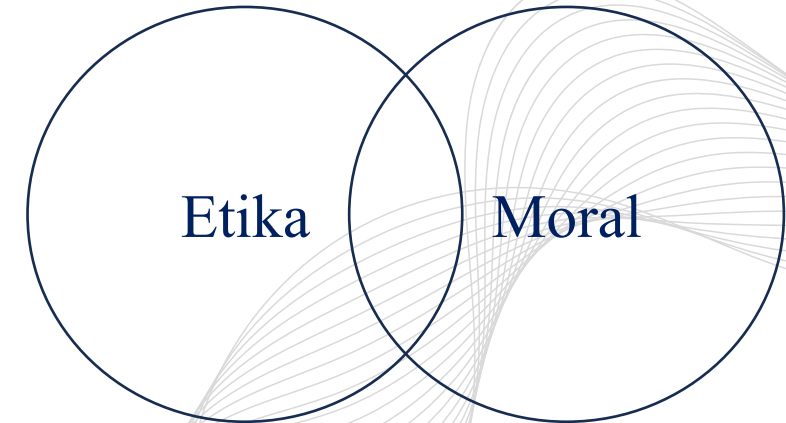
- Studi ini menggambarkan perangai atau tingkah laku manusia dalam kehidupan umum yang dipengaruhi oleh perbedaan ruang dan waktu.

Etika, Moral dan Norma Kehidupan

- Moral berasal dari bahasa Latin mos yang berarti adat kebiasaan.
- Secara etimologis, moral memiliki makna yang sepadan dengan etika.
- Etika dan moral merujuk pada nilai serta norma yang menjadi pedoman individu maupun kelompok.
- Nilai dan norma tersebut berfungsi untuk mengatur sikap dan perilaku dalam kehidupan bermasyarakat (Wahyono, 2009).
- Etika memiliki keterkaitan yang erat dengan moral, sebagaimana ditegaskan oleh Lawrence Kohlberg (1927–1987).

Pendidikan moral merupakan hasil integrasi berbagai disiplin ilmu, antara lain:

1. Psikologi
2. Sosiologi
3. Antropologi budaya
4. Filsafat
5. Ilmu pendidikan
6. Ilmu politik



Jenis – Jenis Etika

Etika Deskriptif

- Menggambarkan tingkah laku moral manusia dalam arti luas.
- Berkaitan dengan adat kebiasaan yang hidup dalam masyarakat.
- Memuat asumsi-asumsi tentang baik dan buruk.
- Membahas hal-hal yang boleh dan tidak boleh dilakukan dalam konteks sosial tertentu.
- Bersifat deskriptif, yaitu:
 - Hanya menggambarkan fakta dan realitas moral
 - Tidak memberikan penilaian benar atau salah
- Contoh:
 - Memasak daging babi dianggap hal yang wajar bagi suku Dayak di Kalimantan.
 - Namun, bagi suku lain seperti suku Jawa, tindakan tersebut tidak dilakukan.

Jenis – Jenis Etika

Etika Normatif

- Tidak hanya mengemukakan fakta atau deskripsi, tetapi juga melakukan penilaian (judging).
- Penilaian dilakukan untuk menentukan apakah suatu nilai diterima atau ditolak.
- Dasar penilaian mencakup:
 - Pertimbangan moral
 - Prinsip-prinsip etis
- Etika normatif bersifat preskriptif, yaitu memberikan arahan tentang:
 - Apa yang seharusnya dilakukan
 - Apa yang tidak seharusnya dilakukan

Jenis – Jenis Etika

Etika Normatif

Contoh Kasus

- Konsumsi ganja/marijuana bagi masyarakat Aceh secara historis digunakan sebagai bumbu masak.
- Praktik tersebut dianggap wajar secara tradisi lokal dan tidak melanggar etika setempat.
- Namun, dalam konteks norma dan hukum yang lebih luas, praktik tersebut dapat dinilai tidak sejalan dengan etika.
- Hal ini karena ganja termasuk obat terlarang yang berpotensi merusak kesehatan jika dikonsumsi tanpa pengawasan.

Jenis – Jenis Etika

Metaetika

- Metaetika berada pada tingkatan yang lebih tinggi dibandingkan etika perilaku.
 - Fokus utama metaetika adalah pada “bahasa etis”, yaitu:
 - Bahasa yang digunakan dalam penilaian moral
 - Makna dari istilah-istilah etis (baik, buruk, benar, salah)
 - Metaetika mempelajari logika khusus dari pernyataan atau ucapan etis.
 - Tidak menilai tindakan secara langsung, melainkan:
 - Menganalisis makna, struktur, dan dasar penalaran moral
 - Metaetika merupakan aliran yang relatif baru, mulai berkembang pada awal abad ke-20.
- Salah satu pelopornya adalah George Moore (1873–1958), filsuf Inggris.
 - George Moore menekankan kajian etika pada:
 - Pemilihan kata-kata
 - Makna konseptual dalam konteks penilaian etis.



Fokus utama etika deskriptif dan naratif

Etika Deskriptif

- Membahas fakta moral yang berkembang dalam masyarakat.
- Fokus pada nilai dan pola perilaku yang telah membudaya.
- Bersifat menggambarkan (deskriptif), bukan menilai.
- Berkaitan dengan proses membuat atau mengambil keputusan.
- Tidak menentukan benar atau salah suatu tindakan.

Etika Normatif

- Memberikan penilaian dan himbauan moral.
- Menjelaskan bagaimana seseorang seharusnya bertindak.
- Berlandaskan pada norma, aturan, dan prinsip etis yang berlaku.
- Bersifat preskriptif, yaitu memberi arahan tindakan.
- Berkaitan dengan keputusan untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perbuatan.

Pelanggaran Etika

Sanksi Sosial

- Etika merupakan norma sosial yang berkembang dalam kehidupan sehari-hari.
- Pelanggaran terhadap etika akan dikenai sanksi sosial.
- Bentuk sanksi sosial dapat berupa:
 - Teguran dari tokoh atau pemuka masyarakat
 - Celaan atau pengucilan sosial
 - Pembatasan peran dalam kehidupan bermasyarakat

Pelanggaran terhadap etika akan menimbulkan berbagai bentuk sanksi. Sanksi diberikan sebagai konsekuensi atas perilaku yang tidak sesuai dengan norma etis.

Sanksi Hukum

- Hukum mengatur perilaku manusia agar selaras dengan nilai dan norma yang berlaku.
- Pelanggaran etika tertentu dapat berkembang menjadi pelanggaran hukum.
- Sanksi hukum bersifat:
 - Formal
 - Mengikat
 - Memiliki kekuatan pemaksaan
- Bentuk sanksi hukum antara lain:
 - Denda
 - Hukuman administratif
 - Hukuman pidana sesuai peraturan perundang-undangan

Etika dan Teknologi

- Teknologi berperan penting dalam membantu aktivitas manusia, baik dalam pekerjaan maupun kehidupan sehari-hari.
- Beragam manfaat dan bentuk teknologi menjadikannya kebutuhan utama manusia.
- Intensitas penggunaan teknologi memengaruhi cara manusia berpikir dan bertindak.
- Penggunaan teknologi juga memengaruhi pandangan manusia terhadap etika dan norma kehidupan.

Contoh perubahan akibat teknologi

Penggunaan telepon genggam mengubah cara manusia berkomunikasi.

Komunikasi tatap muka beralih menjadi komunikasi daring yang dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja.

Proses kerja dan pendidikan ikut berubah

Pengiriman laporan karyawan kepada pimpinan

Pengumpulan tugas mahasiswa kepada dosen

Manfaat Etika di tempat Kerja

- Aset perusahaan menjadi lebih terlindungi dan terjamin.
- Produktivitas kerja meningkat secara berkelanjutan.
- Kerja tim terbangun dengan baik dan solid.
- Citra serta nilai perusahaan di mata publik meningkat.
- Organisasi menjadi lebih adaptif terhadap perubahan.
- Proses pengambilan dan implementasi keputusan menjadi lebih mudah.
- Lingkungan kerja menjadi lebih tertib dan minim konflik.
- tercipta lingkungan kerja yang positif dan saling mendukung.
- Permasalahan yang berkaitan dengan aspek hukum berkurang.
- Perusahaan mampu mencapai tingkat kesuksesan yang lebih tinggi.



Ada pertanyaan ?